

# DIKSI

## BAGIAN 2

By. Egi Safitri



# AGENDA

Sinonim

Portfolio

Homonim

Objectives

Homofon

Results

Homograf

Contact



# SINONIM

- Menurut KBBI, sinonim adalah bentuk bahasa yang mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain
- Sinonim adalah kata-kata atau frasa-frasa yang memiliki makna yang serupa atau mirip dalam konteks tertentu. Dengan kata lain, sinonim adalah kata-kata yang dapat saling menggantikan satu sama lain dalam suatu kalimat tanpa mengubah makna kalimat tersebut secara signifikan. Sinonim digunakan untuk menghindari repetisi dalam bahasa dan untuk memberikan variasi dalam penulisan.





# SINONIM



- Senang - Gembira: Kata "senang" dan "gembira" adalah sinonim karena keduanya menggambarkan perasaan kebahagiaan atau kegembiraan.
- Pintar - Cerdas: Kata "pintar" dan "cerdas" adalah sinonim karena keduanya merujuk pada tingkat kecerdasan yang tinggi.
- Mulai - Memulai: Kata "mulai" dan "memulai" adalah sinonim karena keduanya merujuk pada tindakan memulai sesuatu.
- Besok - Esok: Kata "besok" dan "esok" adalah sinonim dalam konteks yang merujuk pada hari berikutnya setelah hari ini.
- Makan - Konsumsi: Kata "makan" dan "konsumsi" adalah sinonim dalam konteks mengambil makanan atau minuman ke dalam tubuh.

# HOMONIM



## CONTOH

Homonim adalah istilah dalam linguistik yang merujuk kepada kata-kata yang memiliki ejaan yang sama atau serupa, tetapi maknanya berbeda. Ini berarti kata-kata homonim memiliki bentuk tulisan atau pengucapan yang sama atau mirip, tetapi memiliki makna yang tidak terkait.

1. "Bunga" (makna 1: tumbuhan berbunga; makna 2: hasil dari menabung uang)
  - Contoh kalimat: "Bunga di taman itu sangat indah." (makna 1) dan "Saya mendapat bunga dari bank sebagai hasil menabung." (makna 2)
2. "Tiru" (makna 1: meniru; makna 2: tempat penjualan senjata)
  - Contoh kalimat: "Anak itu suka meniru apa yang saya lakukan." (makna 1) dan "Toko tiru itu terkenal karena senjata yang dijualnya." (makna 2)

# HOMOGRAF

## CONTOH

Homograf adalah istilah dalam linguistik yang merujuk kepada kata-kata yang memiliki ejaan yang sama, tetapi maknanya bisa sama atau berbeda tergantung pada konteks. Ini berbeda dari homonim, di mana makna selalu berbeda.

### 1. "Malam"

- Makna 1: Waktu saat matahari telah terbenam dan gelap.
- Makna 2: Pesta atau acara yang berlangsung di malam hari.
- Contoh kalimat:
  - "Kami akan pergi ke pantai malam ini." (makna 1)
  - "Acara malam ini akan sangat meriah." (makna 2)

### 2. "Tangis"

- Makna 1: Suara menangis seseorang.
- Makna 2: Alat yang digunakan untuk memotong atau menyayat.
- Contoh kalimat:
  - "Tangis bayi itu membuatku terharu." (makna 1)
  - "Gunakan tangis itu untuk memotong kertas." (makna 2)

# HOMOFON

Homofon adalah istilah dalam linguistik yang merujuk kepada kata-kata yang memiliki pengucapan yang sama atau mirip, tetapi ejaannya berbeda, dan maknanya bisa sama atau berbeda tergantung pada konteks.

## CONTOH

1. Tutup (makna 1: penutup botol; makna 2: kata kerja "menutup")
  - Kalimat 1: "Tolong berikan saya tutup botol itu."
  - Kalimat 2: "Saya akan tutup pintu sebelum pergi."
2. Tali (makna 1: seutas benang; makna 2: kata kerja "mengikat dengan tali")
  - Kalimat 1: "Saya membutuhkan tali untuk menjahit baju."
  - Kalimat 2: "Saya akan tali tali ini dengan kuat."

# POLISEMI

## CONTOH

### 1. "Kunci"

- Makna 1: Alat untuk membuka pintu atau gembok.
- Makna 2: Not balok yang menentukan nada suara.
- Contoh kalimat:
  - "Saya kehilangan kunci mobil saya." (makna 1)
  - "Tolong berikan saya kunci C mayor." (makna 2)

### 2. "Buku"

- Makna 1: Kumpulan halaman dengan teks yang dapat dibaca.
- Makna 2: Tindakan mencatat atau mencatat sesuatu.
- Contoh kalimat:
  - "Saya sedang membaca buku tentang sejarah dunia." (makna 1)
  - "Buku catatan ini berisi daftar tugas saya." (makna 2)

Polisemi adalah konsep dalam linguistik yang mengacu pada kata-kata atau frasa yang memiliki beberapa makna yang saling terkait atau berasal dari makna dasar yang sama. Ini berarti kata-kata tersebut memiliki makna yang terkait erat dalam konteks tertentu.

# TANDA BACA

Tanda baca adalah simbol atau karakter yang digunakan dalam penulisan untuk memberikan petunjuk pada pembaca tentang cara membaca dan menginterpretasikan teks.

Tanda baca digunakan untuk memisahkan kalimat, menandai pertanyaan, ekspresi emosi, dan banyak fungsi lainnya.



## CONTOH

1. Tanda Koma (,): Digunakan untuk memisahkan elemen dalam daftar, memisahkan klausa dalam kalimat, atau memberi jeda dalam kalimat.
  - Contoh: "Saya membeli buah-buahan, sayuran, dan roti."
2. Tanda Titik (.): Digunakan untuk mengakhiri kalimat.
  - Contoh: "Saya akan pergi ke toko."
3. Tanda Tanya (?): Digunakan untuk mengakhiri kalimat pertanyaan.
  - Contoh: "Maukah kamu pergi bersamaku?"

# Istilah



## Istilah (nomina)

- Definisi: Kata atau frasa yang digunakan dalam bidang ilmu, seni, atau profesi tertentu yang memiliki makna khusus dan terbatas.
- Contoh penggunaan: "Dalam bidang medis, 'hipertensi' adalah istilah yang digunakan untuk tekanan darah tinggi."

## Istilah (verba)

- Definisi: Memberi nama atau sebutan pada sesuatu atau seseorang.
- Contoh penggunaan: "Dalam dunia literatur, penulis sering menggunakan gaya bahasa kiasan untuk istilahkan objek dalam cerita mereka."





# Sumber Istilah dan Kata Nama

Kosakata Bahasa Indonesia

Kosakata Bahasa Serumpun atau  
Bahasa Daerah

Kosakata Bahasa Asing





# ISTILAH ASING

## DEFINISI

Istilah-istilah asing adalah kata-kata atau frasa yang berasal dari bahasa asing dan telah digunakan dalam bahasa Indonesia atau bahasa lain. Istilah ini sering digunakan di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan lainnya.

## CONTOH

"Bluetooth"

- Makna: Teknologi nirkabel yang digunakan untuk menghubungkan perangkat elektronik.
- Contoh kalimat: "Saya menghubungkan telepon saya dengan speaker menggunakan Bluetooth."

# PENYESUAIAN AWALAN ASING

1. "A" dan "An": Dalam bahasa Indonesia, awalan ini sering diubah menjadi "se-" atau "sese-" tergantung pada kata yang mengikuti.

- Contoh:

- "Apologetik" menjadi "seapologetik."
- "Anemia" menjadi "seanemia."

2. "Anti": Awalan "anti" dalam bahasa Indonesia biasanya dipertahankan.

- Contoh: "Antioksidan" tetap menjadi "antioksidan."

3. "Auto": Awalan "auto" dalam bahasa Indonesia juga sering dipertahankan.

- Contoh: "Autopil" tetap menjadi "autopil."

4. "Sub": Awalan "sub" dalam bahasa Indonesia juga sering dipertahankan.

- Contoh: "Subkultur" tetap menjadi "subkultur."

5. "Super": Awalan "super" dalam bahasa Indonesia juga sering dipertahankan.

- Contoh: "Supermarket" tetap menjadi "supermarket."

6. "Supra": Awalan "supra" dalam bahasa Indonesia juga sering dipertahankan.

- Contoh: "Supranasional" tetap menjadi "supranasional."





THANK  
YOU!

